

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, pertumbuhan industri-industri di Indonesia berkembang cukup pesat, tanpa terkecuali di Jawa Barat. Oleh sebab itu persaingan yang terjadi antar industri-industri pun semakin ketat yang mana menuntut industri untuk dapat menciptakan suatu proses kerja yang efektif dan efisien dengan tidak mengurangi standard kualitas yang dihasilkan sehingga kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) terjaga

Supplier merupakan salah satu mitra bisnis yang memegang peranan sangat penting dalam menjamin ketersediaan barang pasokan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sebuah perusahaan yang sehat dan efisien tidak akan banyak berarti apabila *supplier-supplier*nya tidak mampu menghasilkan bahan baku yang berkualitas atau tidak mampu memenuhi pengiriman tepat waktu, oleh karena itu perusahaan perlu menilai *supplier* secara cermat dan kontinu. Pemilihan *supplier* adalah salah satu kegiatan paling penting dari suatu perusahaan, karena pembelian bahan baku dan komponen mewakili 40 sampai 80 persen dari total biaya produk dan berdampak terhadap kinerja perusahaan (Shahroudi dan Rouydel, 2012)

CV. Dian Shoes adalah perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan sepatu pantofel kulit asli yang berada di Bandung. CV. Dian Shoes ini hanya membuat sepatu pantofel dari kulit binatang asli yang dibuat secara *hand made*. Beberapa nama merk dari pelanggan CV. Dian Shoes yaitu Mark and Spencer, Charles Brown, Yongki Komaladi dan lain-lain. Akibat dari spesifikasi barang yang diminta oleh pelanggan bermacam-macam terkadang tingkat kualitas bahan baku tidak dapat dipenuhi oleh *supplier*, adapun perusahaan *supplier* lain yang dapat memenuhi pemesanan, namun kualitas dari bahan baku tersebut tidak sesuai dengan keinginan yang diharapkan. Selama ini CV. Dian Shoes hanya memiliki 1 *supplier* tetap yang dijadikan mitra kerja untuk memenuhi bahan baku berupa

kulit (tersamak). Pada saat *supplier* tetap tidak bisa memenuhi semua kebutuhan kulit dari perusahaan maka perusahaan harus mencari *supplier* lain yang bisa memenuhi kebutuhan bahan baku agar proses produksi dan waktu pemesanan tidak terhambat.

Perusahaan mengetahui ada banyak *supplier* lain yang sebenarnya bisa memenuhi kebutuhan pasokan bahan kulit, akan tetapi perusahaan memiliki standar tersendiri untuk masalah bahan baku yang dibutuhkan. Setiap model produk sepatu yang dibuat pada perusahaan ini memiliki standar tersendiri, maka dari itu perusahaan tidak bisa begitu saja memilih *supplier*.

Belum lama ini CV. Dian Shoes mengalami keterlambatan datangnya bahan baku yang disediakan oleh perusahaan lain, kejadian ini mengakibatkan terlambatnya proses produksi yang berujung pada tidak tercapainya jumlah produksi pada bulan itu. Selain keterlambatan bahan baku juga, CV. Dian Shoes juga dikecewakan oleh ketidaksesuaian spesifikasi bahan baku yang dipesan kepada *supplier* lainnya. Kedua fenomena inilah yang akan dijadikan latar belakang penulis untuk dibuat penelitian ilmiah.

Melakukan penilaian dan memilih *supplier* merupakan salah satu tugas manajemen pengadaan (*purchasing*). Kegiatan memilih *supplier* bisa memakan waktu dan sumber daya yang tidak sedikit apabila *supplier* yang dimaksud adalah *supplier* kunci. Untuk *supplier* kunci yang berpotensi menjalin hubungan jangka panjang, proses pemilihan ini melibatkan evaluasi awal, mengundang mereka untuk berpresentasi, kunjungan lapangan dan sebagainya. Proses ini akan memakan waktu dan biaya yang cukup besar. Oleh karena itu pemilihan *supplier* ini perlu ditangani sebaik mungkin sehingga kerugian yang ditimbulkan akibat kesalahan *supplier* dapat dihindari. Perusahaan yang telah terpilih menjadi *supplier* harus selalu dipantau performansinya melalui penilaian yang berkala. Hasil penilaian ini digunakan sebagai masukan bagi *supplier* untuk meningkatkan kinerja mereka.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang menjadi pokok penelitian tugas akhir ini yaitu “Bagaimana menentukan *supplier* terbaik untuk bahan baku kulit sepatu di CV. Dian *Shoes*?”

1.3. Tujuan dan Kegunaan Pemecahan Masalah

Adapun tujuan pemecahan masalah dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk

1. Mengetahui kriteria-kriteria yang paling berpengaruh dalam pemilihan *supplier* bahan kulit untuk sepatu.
2. Menentukan prioritas *supplier* bahan kulit terbaik.

1.4. Ruang Lingkup Pembahasan dan Asumsi

1.4.1 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar persoalan tidak terlalu luas dan menyimpang dari masalah yang diteliti, maka perlu dilakukan pembahasan masalah sehingga hasilnya lebih terarah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Adapun batasan–batasan masalah tersebut yaitu :

1. Penelitian dilakukan pada CV Dian Shoes.
2. Penelitian ini hanya sampai menentukan *supplier* terbaik
3. Pada pengisian kuesioner hanya melibatkan pemilik perusahaan, kepala bagian purchasing dan kepala bagian produksi.

1.4.2 Asumsi

Asumsi adalah anggapan-anggapan tanpa dasar tentang suatu hal yang dapat dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian untuk membuat hipotesis namun belum memiliki fakta atau data.

Adapun asumsi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu;

1. Bahan kulit sepatu ini hanya khusus untuk satu produk saja, yaitu untuk sepatu bermerk “Yongki Komaladi”.

2. Kriteria yang dipakai yaitu kriteria yang didapat dari hasil survey lapangan kepada pihak-pihak yang terkait di perusahaan.
3. Alternatif untuk supplier diganti dengan inisial PT V, PT W dan seterusnya.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang masalah dimana dari pihak perusahaan merasa dirugikan oleh pihak *supplier* karena terjadi keterlambatan bahan baku. Perumusan masalah dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui bagaimana memperoleh urutan prioritas dari setiap *supplier*. Terdapat tujuan pemecahan masalah dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh ranking atau tingkatan dari sejumlah *supplier* berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan, serta terdapat beberapa ruang lingkup pembahasan, asumsi dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat teori-teori dan konsep tentang bagaimana memilih *supplier* yang baik untuk suatu perusahaan, metode pemilihan keputusan yaitu analisis proses jaringan (ANP) serta yang melandasi dan berhubungan dengan permasalahan serta digunakan sebagai dasar acuan pembahasan dan pemecahan masalah.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini menjelaskan tentang model pemecahan masalah untuk pemilihan *supplier* terbaik dan langkah-langkah dalam menentukan *supplier* terbaik berdasarkan metode ANP yang digunakan, serta *flowchart* langkah-langkah yang ditempuh guna mengetahui tujuan dari penelitian tersebut.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan penjelasan tentang gambaran umum dari CV. Dian *Shoes*, aktivitas produksi serta layout pabrik keseluruhan. Selain itu pada bab ini juga menjelaskan tentang uraian aktivitas selama melakukan penelitian di perusahaan. Hasil dari pemilihan *supplier* yang diolah dengan metode ANP

berdasarkan prosedur pemecahan masalah, hasil diskusi dan bimbingan selama penelitian dengan pembimbing lapangan.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis dan pembasan dari hasil pengolahan data yang membahas tentang bagaimana menentukan *supplier* terbaik untuk CV. Dian *Shoes*.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil pemecahan masalah yang diperoleh dari hasil analisis dan pengamatan dalam menentukan *supplier* serta saran-saran dari hasil penelitian di CV. Dian *Shoes*.